JIUBJ

Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(3), Oktober 2022, 1863-1868
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi
ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print)
DOI 10.33087/jiubj.v22i3.2718

Pengembangan Bahan Ajar Teks Biografi Berbasis Nilai Etik di Era 4.0

Suhariyanti*, Rani Rahim
Universitas Dharmawangsa, Jl. KL.Yos Sudarso No.224 Medan
*Correspondence email: suhariyanti@dharmawangsa.ac.id, ranirahim@dharmawangsa.ac.id

Abstrak. Pengembangan bahan ajar merupakan bagian dari tugas pendidik dalam kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar sangat penting demi keberlangsungan pengajaran yang efektif. Bahan ajar bersifat mandiri artinya seorang guru dapat menemukan, mencari, menyusun dan mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dengan tidak keluar pada jalur standar isi. Mengembangkan bahan ajar dapat membantu siswa dalam memaksimalkan kinerja hasil belajarnya. Upaya mengembangkan bahan ajar harus sesuai dengan pendekatan saintifik/ilmiah dan mengikuti perkembangan zaman. Saat ini kita berada pada era industri 4.0 ditandai dengan munculnya industri berbasis digital seperti komputer, *mobile* yang sudah menyebar ke seluruh lapisan masyarakat. Namun pada kenyataannya peran pendidik mendapat tantangan baru di era 4.0. Berdasarkan hasil studi literatur yang dilakukan peneliti saat ini penanaman nilai-nilai kehidupan perihal baik buruk belum dapat terlaksana dengan maksimal. Dibuktikan dari media elektronik (televisi) maupun media cetak (koran) kasus kriminal antar pelajar, tawuran antar pelajar, merusak lingkungan sekitar, pergaulan bebas, pornografi. Upaya mewujudkannya peneliti melakukan pengamatan di SMP IT Ibnu Khaldun. Hasilpengamatan peneliti dari wawancara pada guru, siswa dan analisis buku pelajaran, bahwa guru kurang pemahaman dalam mengembangkan bahan ajar, selanjutnya siswa cenderung berfokus pada gawai saat di rumah sehingga tugas sekolah dikesampingkan dan hasil belajar kurang maksimal serta pada buku pelajaran belum mencerminkan nilai-nilai etik di dalamnya. Tujuan penelitian ini adalah proses pengembangan bahan ajar teks biografi berbasis nilai etik di era 4.0. Serta bagaimana kelayakan pengembangan bahan ajar teks biografi berbasis nilai etik di era 4.0. Bahan ajar yang dikembangkan adalah teks biografi. Tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah tes menemukan nilai-nilai etik dari tokoh biografi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian R & D dengan menggunakan model pengembangan Thiagarajan, Semmel dan Semmel, yaitu model 4-D. Bahan ajar yang dikembangkan harus layak dan efektif serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan nilai etik dalam kehidupan.

Kata kunci : Pengembangan; Bahan Ajar; Biografi; Nilai Etik

Abstract. *The development of teaching materials is part of the task of educators in teaching and learning activities. Teaching materials are very important for the continuity of effective teaching. Teaching materials are independent, meaning that a teacher can find, search, compile and develop teaching materials that suit the needs of students without going out on the standard path of content. Developing teaching materials can assist students in maximizing the performance of their learning outcomes. Efforts to develop teaching materials must be in accordance with a scientific/scientific approach and follow the times. We are currently in the industrial era 4.0 marked by the emergence of digital-based industries such as computers and mobile which have spread to all levels of society. But in reality the role of educators is getting new challenges in the 4.0 era. Based on the results of a literature study conducted by researchers, the cultivation of life values regarding good and bad has not been carried out optimally. It is proven from electronic media (television) and print media (newspapers) criminal cases between students, brawls between students, damaging the surrounding environment, promiscuity, pornography. Efforts to make it happen, researchers conducted observations at SMP IT Ibnu Khaldun. The results of the researchers' observations from interviews with teachers, students and analysis of textbooks, that teachers lack understanding in developing teaching materials, then students tend to focus on devices at home so that school assignments are ruled out and learning outcomes are less than optimal and the textbooks do not reflect values ethics in it. The purpose of this research is the process of developing biographical text teaching materials based on ethical values in the 4.0 era. And how is the feasibility of developing biographical text-based teaching materials based on ethical values in the 4.0 era. The teaching material developed is biographical text. The test used to measure student learning outcomes is a test to find the ethical values of biographical figures. The type of research used is R & D research using the development model of Thiagarajan, Semmel and Semmel, namely the 4-D Model. The teaching materials developed must be appropriate and effective and can improve student learning outcomes and increase ethical values in life.*

Keywords **:** *Development; Teaching Materials; Biography; Ethical Values*

PENDAHULUAN

Pengembangan bahan ajar merupakan bagian dari tuntutan seorang pendidik (guru) dalam kegiatan profesionalnya. Hal ini dikarenakan bahan ajar bersifat mandiri, artinya seorang guru dapat menemukan, mencari, menyusun dan mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dengan tidak keluar pada jalur standar isi. Peryataan di atas relevan dengan penelitian yang dilakukan (Magdalena, 2020) artikelnya berjudul *Analisis Pengembangan Bahan Ajar.* Hasil penelitian menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar sangat penting digunakan, contoh bahan ajar yang dikembangkan dengan menggunakan alat peraga atau menggunakan video. Pengembangan bahan ajar pada teks biografi dilakukan untuk memberi pemahaman baru pada siswa dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan

dari para tokoh yang dapat diteladani termasuk nilai etik. Peneliti memilih teks biografi sebagai bahan ajar yang akan dikembangkan, dikarenakan teks biografi berisi fakta-fakta kehidupan tokoh yang patut diteladani. Relevan dengan penelitian yang dilakukan (Sa'adah, 2015) artikelnya berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Biografi Berupa Film Pendek Yang Bermuatan Nilai Karakter untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP*.

Penanaman nilai etik sepatutnya ditanamkan sejak dini pada peserta didik. (Tas'adi, 2014) dalam artikelnya berjudul *Pentingnya Etika dalam Pendidikan*. Selanjutnya Kristanto (2014) artikelnya berjudul *Pemanfaatan Cerita Rakyat Sebagai Penanaman Etika untuk Membentuk Pendidikan Karakter Bangsa*. Pentingnya penanaman nilai etik pada siswa, pada dasarnya untuk membekali atau menerapkan nilai tentang baik, buruk, benar salah terhadap suatu perbuatan yang dilakukan. Apakah perbuatan tersebut akan dinilai baik atau buruk yang dapat diukur oleh akal pikiran. Hasil studi literatur yang dilakukan peneliti saat ini penanaman nilai-nilai kehidupan perihal baik buruk belum dapat terlaksana dengan maksimal. Dibuktikan dari media elektroik (televisi) maupun media cetak (koran) kasus kriminal antar pelajar, tawuran antar pelajar, merusak lingkungan sekitar, pergaulan bebas, pornografi.

Kasus diatas relevan penelitian yang dilakukan (Unayah, 2015) artikelnya berjudul *Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas*. Hal ini terjadi karena pendidikan di era industri 4.0 ditandai dengan munculnya industri berbasis digital seperti komputer, *mobile* yang sudah menyebar ke seluruh lapisan masyarakat, termasuk anak-anak dapat saling berkomunikasi secara daring. Upaya mewujudkan penanaman nilai etik, peneliti melalukan pengamatan di SMP IT Ibnu Khaldun. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dari wawancara pada guru, siswa dan analisis buku pegangan siswa, bahwa guru kurang pemahaman dalam mengembangkan bahan ajar, selanjutnya siswa cenderung berfokus pada gawai saat di rumah sehingga tugas sekolah dikesampingkan, hasil belajar siswa kurang maksimal dan pada buku pegangan siswa belum mencerminkan nilai-nilai etik di dalamnya. Pada buku siswa cenderung terfokus pada materi saja. Apabila bahan ajar yang digunakan oleh siswa dikembangkan berbasis nilai etik maka peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan saja, namun siswa akan memperoleh motivasi dan lebih tertarik pada pembelajaran sehingga memberikan pengaruh positif terhadap psikologisnya. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pengembangan dan kelayakan bahan ajar teks biografi berbasis nilai etik di era 4.0.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*developmental research*) dengan menggunakan model pengembangan Thiagarajan, Semmel dan Semmel, yaitu model 4-D (*define, design, develop, disseminate*). Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP IT Ibnu Khaldun Medan beralamat di Jl. Pasar III Barat Ujung Gg. Ghifari Kel. Terjun Kec. Medan Marelan. Pada Tahun Ajaran 2021/2022 yang pelaksanaannya berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP IT Ibnu Khaldun Medan Tahun Ajaran 2021/2022. Dan objek dalam penelitian ini adalah modul cetak dan digital teks biografi berbasis nilai etik.

HASIL

Proses pengembangan bahan ajar berbasis nilai etik menunjukkan 81% siswa belum mengenal bahan ajar berbasis nilai etik. Hal ini menunjukan siswa membutuhkan materi yang lebih lengkap di dalam sebuah bahan ajar. Selanjutnya diperoleh data 87% siswa menyatakan bahwa selama ini mereka hanya menggunakan bahan ajar terbitan pemerintah tanpa adanya buku pegangan lain. Hal ini membuktikan bahwa selama ini pembelajaran di sekolah hanya terfokus pada buku teks. Data selanjutnya menunjukkan bahwa 93% siswa memerlukan bahan ajar lain, terutama bahan ajar berbasis nilai etik. Hal tersebut berarti bahwa siswa membutuhkan bahan ajar alternatif untuk membantu mereka dalam pembelajaran teks biografi. Proses pelaksanaan pengembangan bahan ajar berbasis nilai etik ini dilakukan secara bertahap untuk dapat mengungkapkan hasil penelitian yang dilakukan. Tahap pertama yaitu melakukan analisis masalah untuk mengumpulkan informasi dengan cara membagikan angket kepada guru dan siswa di kelas VIII SMP IT Ibnu Khaldun Medan. Dari hasil analisis angket yang dibagikan terungkap bahwa sebagian besar guru dan siswa membutuhkan bahan ajar yang dikembangkan berbasis nilai etik pada materi teks biografi sebagai sarana pembelajaran secara individual. Perancangan bahan ajar selanjutnya dilakukan berdasarkan analisis masalah yang sudah ditemukan sebelumnya, yaitu dengan mengembangkan bahan ajar teks biografi berbasis nilai etik. Bahan ajar yang telah disusun lalu divalidasikan oleh ahli materi dan desain pembelajaran. Setelah divalidasikan dan dinyatakan layak, maka produk ini diuji cobakan pada kelompok perorangan, kelompok kecil, dan kelompok terbatas. Dengan demikian, bahan ajar yang dikembangkan dapat dinyatakan valid jika telah memenuhi kriteria atau skor perolehan yang telah ditetapkan.

Proses Penyusunan Bahan Bahan Ajar Modul Teks Biografi Berbasis Nilai Etik

Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Prastowo, 2012) . Pembelajaran teks biografi merupakan pembelajaran yang berisi kisah atau keterangan tentang

kehidupan seseorang. (Waluyo, 2014) sebuah biografi lebih kompleks daripada sekedar daftar tanggal lahir dan data-data pekerjaan seseorang. Biografi juga menceritakan tentang perasaan yang terlibat dalam mengalami kejadian-kejadian tersebut yang menunjukan perwatakan termaksud pengalaman pribadi. (Kemendikbud, 2014) biografi adalah kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang. Sebuah biografi lebih kompleks dari pada sekadar daftar tanggal lahir atau mati dan data-data pekerjaan seseorang. Teks biografi bercerita tentang perasaan yang terlibat dalam mengalami kejadian-kejadian tersebut. Dalam teks biografi tersebut diceritakan secara lengkap kehidupan seorang tokoh sejak kecil sampai tua, bahkan sampai meninggal dunia. Semua jasa, karya, dan segala hal yang dihasilkan atau dilakukan oleh seorang tokoh dijelaskan. Pembelajaran teks biografi akan dikembangkan dengan mengikuti langkah-langkah pengembangkan bahan ajar berikut ini: (a) Melakukan analisis kebutuhan bahan ajar, seperti analisi kurikulum (KI, KD, Indikator, Materi pokok). (b) Melakukan penyesuaian sumber belajar (ketersediaan, kemudahan dalam memilih dan menentukan bahan ajar).

Setelah langkah-langkah pengembangan bahan ajar dipahami maka peneliti akan menggunakan langkah-langkah tersebut dalam penyusunan bahan ajar modul teks biografi berbasis nilai etik. Berikut penjelasannya.

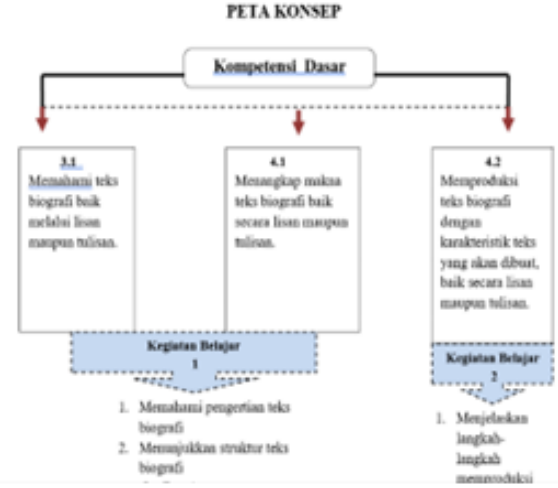
a. Cover Modul. Sampul modul berisi judul, identitas penulis dan materi pelajaran. Sampul modul juga dilengkapi dengan 3 logo, yaitu logo Universitas Dharmawangsa, logo Tut Wuri Handayani dan logo Kurikulum 2013. Sampul modul juga dilengkapi dengan gambar tokoh biografi di dalamnya dan era 4.0. Penggunaan logo ini agar pembaca bisa langsung mengetahui bahwa modul ini dirancang dosen Universitas Dharmawangsa dan isinya disesuaikan dengan Kurikulum 2013.



Sumber: data olahan

Gambar 1
Cover Modul

b. Peta Konsep. Peta konsep disajikan sebagai penjelasan pengembangan bahan ajar ditinjau dari kurikulum, mencakup KI, KD.



Sumber: data olahan

Gambar 2
Peta Konsep

c. Materi Ajar



Sumber: data olahan

Gambar 3
Materi Ajar

Materi teks biografi disajikan sesuai kebutuhan siswa dengan materi yang lebih jelas dan lengkap sehingga mudah dipahami siswa. Materi yang disajikan pada modul sbb:

Kegiatan I: Pengertian teks biografi; Tujuan teks biografi; Jenis teks biografi; Struktur teks biografi; Kebahasaan teks biografi; Menafsirkan makna teks biografi. Kegiatan II: Menjelaskan langkah memproduksi teks biografi; Menulis teks biografi. Bagian akhir dengan rangkuman, evaluasi, glosarium, daftar pustaka.

1. Kelayakan Bahan Ajar. Kelayakan bahan ajar diperoleh dari hasil validasi dan penilaian yang diberikan oleh ahli materi dan ahli desain.

Tabel 1
Kelayakan Bahan Ajar

Kelayakan Bahan Ajar	Proses Validasi
Kelayakan Isi Kelayakan Penyajian Penilaian Bahasa	Divalidasi oleh ahli materi
Kelayakan Kegrafikaan	Divalidasi oleh ahli desain

Sumber: data olahan

Tabel 2
Persentase Penilaian pada Setiap Sub Komponen Kelayakan Isi

No	Sub Komponen Penilaian	Rata-rata (%)	Kriteria
1	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	95,0%	Sangat Baik
2	Keakuratan materi	87,5%	Baik
3	Kemutakhiran materi	90,6%	Sangat Baik
4	Mendorong keingintahuan	81,0%	Baik
	Rata-rata	**88,0%**	**Baik**

Sumber: data olahan

Tabel 3
Persentase Penilaian pada Setiap Sub Komponen Kelayakan Penyajian

No	Sub Komponen Penilaian	Rata-rata (%)	Kriteria
1	Teknik penyajian	87.5%	Baik
2	Penyajian pembelajaran	91,6%	Sangat Baik
3	Kelengkapan penyajian	93,75%	Sangat Baik
4	Mendorong keingintahuan	81,0%	Baik
	Rata-rata	**92,0%**	**Sangat Baik**

Sumber: data olahan

Tabel 4
Persentase Penilaian pada Setiap Sub Komponen Kelayakan Bahasa

No	Sub Komponen Penilaian	Rata-rata (%)	Kriteria
1	Lugas	83%	Baik
2	Komunikatif	87,5%	Baik
3	Dialogis dan Interaktif	87,5%	Baik
4	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	93,75%	Sangat Baik
5	Keruntutan dan keterpaduan alur pikiran	87,5%	Baik
6	Penggunaan istilah, simbol, dan ikon	87,5 %	Baik
	Rata-rata	**86,0%**	**Baik**

Sumber: data olahan

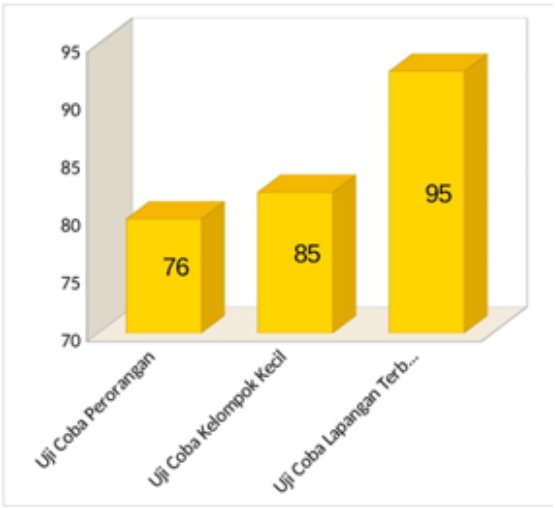
Tabel 5
Persentase Penilaian pada Setiap Sub Komponen Kelayakan Kegrafikaan

No	Sub Komponen Penilaian	Rata-rata (%)	Kriteria
1	Ukuran bahan ajar	87,5%	Baik
2	Desain sampul bahan ajar	83,0%	Baik
3	Desain isi bahan ajar	83,0%	Baik
	Rata-rata	**87,0%**	**Baik**

Sumber: data olahan

2. Hasil pengembangan bahan ajar. Hasil pengembangan bahan ajar diperoleh dari tahap pengembangan I sampai tahap ke III dengan merujuk pada tahapan pengembangan Borg dan Gall (Sanjaya, 2014).
   a. Tahap 1. Memunculkan ide/gagasan dengan melaksanakan studi pendahuluan. Untuk menentukan hasil survei lapangan (analisis kebutuhan) diperoleh dengan cara membagiangket kepada 2 orang guru bahasa Indonesia dan 32 siswa di sekolah tersebut dengan terlebih dahulu menguraikan definisi dari modul berbasis nilai etik pada angket agar memiliki gambaran tentang pertanyaan dalam angket yang disampaikan.
   b. Tahap 2. Tahap pengembangan produk awal yang dilakukan yaitu validasi isi materi dan desain pembelajaran, revisi produk dan melakukan penilaian dan saran oleh guru.
   c. Tahap 3. Tahap III melakukan uji coba terhadap bahan ajar melalui 3 proses uji coba yaitu: 1) ujicoba perorangan, 2) uji coba kelompok kecil, dan 3) uji coba lapangan terbatas.

Hasil persentase rata-rata diperoleh bahwa penilaian terhadap indikator penilaian materi memiliki persentase rata-rata 88%, indikator penilaian bahasa dengan rata-rata 86%, dan indikator penilaian ketertarikan dengan rata-rata 87%. Hasil persentase rata-rata dari keseluruhan uji lapangan terbatas adalah 95% dengan kriteria "sangat baik". Hasil respon dari siswa MTsN 2 Medan disimpulkan bahwa bahan ajar berbentuk modul teks biografi berbasis nilai etik yang telah dikembangkan dinyatakan layak dan memenuhi kebutuhan dengan kriteria keseluruhan "sangat baik". Hal ini berarti bahwa bahan ajar yang dikembangkan memiliki peningkatan pengembangan dan dapat memenuhi tuntutan kebutuhan dalam pembelajaran.



Sumber: data olahan

Gambar 4
Hasil Penilaian Modul

Hasil belajar siswa diperoleh dengan memberikan tes uji coba menggunakan bahan ajar modul yang telah dikembangkan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan pemahaman siswa terhadap materi teks biografi pada kegiatan menganalisis teks biografi berbasis nilai etik dengan menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan.

Adapun uji coba dilakukan pada 1 kelas yaitu VIII yang berjumlah 32 orang dengan melihat perolehan hasil analisis teks biografi sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar (modul) yang dikembangkan berbasis nilai etik.

Tabel 6
Standar Skor Hasil Belajar

No.	Jawaban	Skor
A	Sangat Baik	90-100%
B	Baik	80-89%
C	Cukup	60-79%
D	Rendah	40-59%
E	Sangat Rendah	<40%

Sumber: Arikunto, (2013)

3. Hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa diperoleh dengan memberikan tes uji coba menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan pemahaman siswa terhadap materi teks biografi pada kegiatan menganalisis teks biografi berbasis nilai etik dengan menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan yaitu modul teks biografi berbasis nilai etik. Adapun uji coba dilakukan pada 1 kelas yaitu VIII yang berjumlah 32 orang dengan melihat perolehan hasil menganalisis teks biografi sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar (modul) yang dikembangkan berbasis nilai etik. Analisis data yang dilakukan tentang hasil belajar sesudah menggunakan modul pembelajaran menganalisis teks biografi berbasis nilai etik memperoleh skor rata-rata 81,09% dengan kriteria penilaian "baik." Artinya nilai yang dicapai siswa pada materi menulis teks biografi dapat dikatakan sudah memuaskan. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar tersebut mengalami peningkatan cukup signifikan yaitu 10,44%. Diketahui rata-rata nilai siswa sebelum (*pretest*) menggunakan bahan ajar 70,65 dan skor rata-rata sesudah (*posttest)* 81,09. Berikut ini nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*.

Tabel 7
Rangkuman Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

No	Kelompok	Nilai Rata-rata	Selisih
1	Sebelum (*Pretest)*	70,65	10,44
2	Sesudah (*Posttest)*	81,09	

Sumber: data olahan

4. Temuan Hasil Penelitian

NO	DESKRIPSI JURNAL	PEMBAHASAN
1	Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Terintegrasi Pendidikan Karakter **Tahun:** 2022 **Peneliti:** Rina Purwati Nani Solihati Imam Syafi'i **Metode penelitian :** R&D/Research and Development **Jurnal:** Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	**Hasil Penelitian:** Uji keefektifan produk bahan ajar dengan instrumen menunjukkan bahwa bahan ajar bahasa Indonesia terintegrasi nilai pendidikan karakter sangat baik dalam mencapai peningkatan secara kognitif atau dalam penerapan nilai pendidikan karakter. Peningkatan hasil belajar dan implementasi karakter di antaranya sebagai berikut, yaitu peningkatan hasil posttest uji coba awal 79% atau sebanyak 22 siswa telah mencapai KKM. **Alasan menjadi tinjauan penelitian:** Jurnal tersebut dapat memperkuat penelitian ini, dengan memberikan referensi mengenai seberapa signifikan dalam mengembangkan bahan ajar. **Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan:** Penelitian dalam jurnal tersebut, membahas tentang bahan ajar bahasa Indonesia yang dikembangkan dengan terintegrasi pada Pendidikan karakter. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan mengembangkan bahan ajar terfokus pada satu kompetensi dasar yaitu teks dalam materi bahasa Indonesia.
2	Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Biografi Berpendekatan Life Base Learning untuk Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) **Tahun:** 2021 **Peneliti:** Nuri Riskian Taufik Dermawan **Metode Penelitian:** Development Research **Jurnal:** Journal of Language, Literature, and Arts	**Hasil Penelitian:** Pengembangan ini dinilai mampu menjadi solusi minimnya bahan ajar menulis teks biografi untuk SMK. Pemilihan pendekatan life-based learning dinilai peneliti mampu mendekatkan pembelajaran pada kehidupan. Pendekatan yang sesuai dengan ciri khas Bahasa Indonesia yang menjadi penghela ilmu pengetahuan. QR-code yang dihadirkan dalam pengembangan buku ini membantu siswa memahami konsep, materi bahan ajar, artikel, konsep life-based learning, dan aktivitas yang dihadirkan. **Alasan menjadi tinjauan penelitian:** Jurnal tersebut, dijadikan sebagai penambah landasan teori teks biografi. **Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan:** Penelitian dalam jurnal tersebut, melihat pengaruh penggunaan Life Base Learning terhadap pengaruh hasil belajar siswa dengan materi menulis teks biografi. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penanaman nilai-nilai kebaikan dan tokoh biografi.
3	Konsep Dilema Etika dalam Pengambilan Keputusan: Tinjauan Pustaka dalam Modul Guru Penggerak **Tahun:** 2022 **Peneliti** Imas Kurniawaty Aiman Faiz **Metode Penelitian:** Metode Tinjauan Library Research Atau Studi Pustaka **Jurnal:** Jurnal Basicedu	**Hasil Penelitian:** Pengambilan keputusan dilema etika yang dipelajari pada modul guru penggerak memberikan stimulus dan pembiasaan bagi para guru yang mengikuti program guru penggerak. Dengan dilema etika diharapkan guru para mampu secara konstruktif berpikir melalui tahapan-tahapan yang lebih baik agar pengambilan keputusan mengedepankan aspek moralitas dan etik dalam lingkungan kerja. **Alasan menjadi tinjauan penelitian:** Jurnal tersebut memberi referensi tentang etika dalam mengenali nilai-nilai yang saling bertentangan menjadi kunci dalam kematangan berpikir dan pengambilan keputusan. **Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan:** Penelitian dalam jurnal tersebut membahas dilema etika dalam mengambil keputusan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penanaman dan pengimplementasian nilai etika pada peserta didik.

Sumber: data olahan

Gambar 5
Temuan Penelitian

SIMPULAN

Hasil pengembangan bahan ajar teks biografi berbasis nilai etik berdasarkan analisis kebutuhan menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar sangat dibutuhkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta menyelaraskan tujuan pembelajaran dengan ketetapan kurikulum terbaru oleh pemerintah serta menambah ketertarikan siswa dalam belajar. Penggunaan bahan ajar teks biografi berbasis nilai etik lebih efektif daripada buku teks yang digunakan oleh siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang lebih baik, yaitu penggunaan buku teks (*Pretest)* 70,65% dengan kategori baik dan penggunaan bahan ajar berbasis nilai etik (*Posttest*) sebesar 81,09%. Keefektifan bahan ajar berdasarkan tes *pretest* dan *postest*

memahami teks biografi meningkat dengan selisih nilai 10,44%, dan produk bahan ajar berupa modul berbasis nilai etik digunakan sebagai bahan ajar pada materi teks biografi di SMP IT Ibnu Khaldun Medan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kemendikbud, 2014, *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud.

Magdalena, dkk. 2020, Analisis Pengembangan Bahan Ajar, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 170–187.

Prastowo, A. 2012, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Sa'adah, N. 2015, Pengembangan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP. Universitas Negeri Semarang.

Tas'adi, 2014, Pentingnya Etika dalam Pendidikan, *Jurnal Ta'dib*, 17(2), 1–10.

Unayah, N. 2015. Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas, *Jurnal Sosio Informa*, 1(2), 121–140.

Waluyo, B. 2014, *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.